PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG

UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH II

Jalan Ade Irma Suryani No. 18 Payakumbuh

LAPORAN AKHIR TAHUN

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tahunan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan.

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan Evaluasi dan Pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan pemeliharaan jalan dan jembatan Tahun 2023 serta sebagai pertanggungjawaban Kepala UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan tugas pemeliharaan jalan dan jembatan.

Tentunya dalam penyajian Laporan Tahunan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu koreksi, saran dan kritik membangun diperlukan dan menjadi motivasi untuk penyempurnaan Laporan Tahunan ini pada tahun berikutnya, dengan harapan dengan tersusunnya Laporan Tahunan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Desember 2023

Kepala UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II

JOKO SISWOYO, ST, MT

Penata Tk. I / III.d

NIP. 19770902 200901 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
EXECUTIVE SUMMARY vi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Kedudukan 1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi 1
1.3. Isu Strategis Pemeliharaan Jalan 2
1.4. Strategi dan Kebijakan 2
1.5. Program dan Kegiatan Urusan Pekerjaan Umum 2
BAB II GAMBARAN UMUM 6
2.1. Kelembagaan 6
2.2. Sasaran dan Prioritas Pembangunan 8
2.3. Tugas dan Fungsi 10
2.3.1. Kepala UPTD Jalan dan Jembatan 10
2.3.2. Sub Bagian Tata Usaha 10
2.3.3. Seksi Jalan dan Jembatan 11
2.3.4. Wilayah Kerja 11
2.3.5. Kelompok Jabatan Fungsional 12
2.3.6. Tata Kerja 13
2.4. Sumber Daya Manusia (SDM) 13
2.4.1. Rekapitulasi PNS 13
2.4.2. Rekapitulasi non PNS 15
2.5. Peralatan 16
2.5.1. Peralatan Kantor 16
2.5.2. Peralatan Lapangan 16
BAB III KINERJA 17

3.1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan 17
3.1.1 Pelaksanaan Program 17
3.1.2 Pelaksanaan Kegiatan 17
3.2. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Masalah 20
3.2.1 Permasalahan 20
3.2.2 Upaya Pemecahan Masalah 21
3.3. Realisasi Fisik dan Keuangan 22
3.4. Capaian Kinerja 23
3.5. Pelaksanaan Kegiatan 24
BAB IV PENTUTUP 27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1Strategi Pemeliharaan Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II 2

Tabel 2. 1 Daftar Ruas Jalan Provinsi di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II 12
Tabel 2. 2 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II 14
Tabel 2. 3 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Kepala UPTD dan Tata Usaha 14
Tabel 2. 4 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 1 15
Tabel 2. 5 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 2 15
Tabel 2. 6 Komposisi Pegawai Non-ASN 15
Tabel 2. 7 Peralatan Penunjang Kegiatan di Kantor 16
Tabel 2. 8 Peralatan Penunjang Kegiatan di Lapangan 16

Tabel 3. 1 Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun Anggaran 2023 22
Tabel 3. 2 Perbandingan Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun sebelumnya 23
Tabel 3. 3 Rincian Capaian Kinerja Tiap Sub Kegiatan 23
Tabel 3. 4 Laporan Monev 31 Desember 2023 26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Jaringan Jalan Provinsi 3
Gambar 1. 2 Peta Jaringan Jalan Kab. Lima Puluh Kota 4
Gambar 1. 3 Peta Jaringan Jalan Provinsi di Kab. Tanah Datar 5

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II 7
Gambar 2. 2 Grafik Komposisi ASN UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II.....14

EXECUTIVE SUMMARY

Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat ,mempunyai tugas pokok membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang menjadi kewenangan provinsi serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada provinsi. UPTD Jalan dan Jembatan mendukung tugas pokok dari Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sebagai unsur pelaksana teknis yang melaksanakan kegiatan teknis operasional.

Keberhasilan pembangunan dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan tugas pembangunan daerah Provinsi Sumatera Barat dalam mewujudkan cita-cita yang terkandung dalam visi **"Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan"**. Dengan mengacu kepada misi yang ada pada Rencana Strategis Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat 2021-2026 serta isu-isu strategis terkait infrastruktur yang ada di Provinsi Sumatera Barat, Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dalam mendukung salah satu misi Gubernur Sumatera Barat yang ke-6 yaitu "Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Yang Berkeadilan dan Berkelanjutan".

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II menaungi Kab. Tanah Datar, Kab. Agam, Kab. 50 Kota dan Kota Payakumbuh dengan jumlah 11 ruas jalan provinsi. UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II menargetkan pemeliharaan berkala jalan sepanjang 0,385 Km, pemeliharaan rutin jalan sepanjang 263,75 km dan pemeliharaan rutin jembatan 1.236,48 M selama tahun 2023.

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II mendapatkan alokasi pendanaan melalui APBD sebesar **Rp. 7.373.036.000,-** yang terealisasi sebesar **Rp. 7.336.987.300,- (99,51%)**.

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II juga telah merealisasikan sasaran strategis berupa pemeliharaan berkala jalan sepanjang **0,385 km (100%)** dari target sepanjang 0,385 km, melakukan pemeliharaan rutin jalan sepanjang **263,75 km (100%)** dari target sepanjang 263,75 km, serta pemeliharaan rutin jembatan sepanjang **582,50 M (47,11%)** dari target 1.236,48 M.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Kedudukan

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang atau yang selanjutnya disingkat dengan Dinas BMCKTR dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dinas BMCKTR sendiri memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat awalnya merupakan bagian dari Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman (Prasjal Tarkim). Setelah Perda Nomor 8 tahun 2016 diterbitkan maka Dinas Prasjal Tarkim dipecah menjadi 2 (dua) dinas yaitu Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruangdan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkimtan).

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 87 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

UPTD Jalan dan Jembatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program/anggaran kegiatan, pelaksanaan teknis pemeliharaan rutin dan berkala serta pengendalian/evaluasi hasil pemeliharaan teknis jalan dan jembatan.
Untuk melaksanakan tugas tersebut, UPTD Jalan dan Jembatan mempunyai fungsi :

a. Penyelenggaraan pelaksanaan penyusunan program kegiatan dan anggaran pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
b. Penyelenggraan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
c. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
d. Penyelenggaraan koordinasi dan sinkronisasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
e. Pemberian bantuan teknis pemeliharaan jalan dan jembatan pada masyarakat atau kelompok swadaya masyarakat yang membutuhkan; dan
f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

1.3. Isu Strategis Pemeliharaan Jalan

Isu utama dan strategis dalam pemeliharaan jalan dan jembatan di wilayah kerja UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II yaitu “Rusaknya Jalan Provinsi Yang Memasuki Kabupaten/Kota”, terkait dengan tugas pokok dan fungsi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat. Isu-isu strategis terkait pemeliharaan jalan dan jembatan adalah:

a. Anggaran pemeliharaan jalan yang masih belum memadai.
b. Kondisi kerusakan badan jalan yang seperti pengelupasan aspal, berlobang dan bergelombang masih banyak ditemukan.
c. Adanya ruas jalan yang bertahun-tahun masih rusak yang disebabkan oleh angkutan ODOL yang melintasinya.
d. Adanya ruas jalan yang dilalui oleh angkutan penghasil tambang.

1.4. Strategi dan Kebijakan

Untuk menyadari permasalahan kondisi jalan dan jembatan di wilayah kerja UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, strategi umum yang ditempuh yaitu meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Tabel 1. 1Strategi Pemeliharaan Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II

Strategi	**Fokus**
1. Melaksanakan pemeliharaan jalan dan jembatan	a. Pemeliharaan Berkala Jalan b. Pemeliharaan Rutin Jalan c. Pemeliharaan Rutin Jembatan

1.5. Program dan Kegiatan Urusan Pekerjaan Umum

Untuk mengaplikasikan strategi dan fokus pembangunan dituangkan kedalam program sebagai berikut:

a. Pemeliharaan Berkala Jalan
b. Pemeliharaan Rutin Jalan
c. Pemeliharaan Rutin Jembatan

Selain itu ada beberapa program yang mendukung strategi diatas, yaitu :

a. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
b. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
c. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
d. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Gambar 1. 1 Peta Jaringan Jalan Provinsi

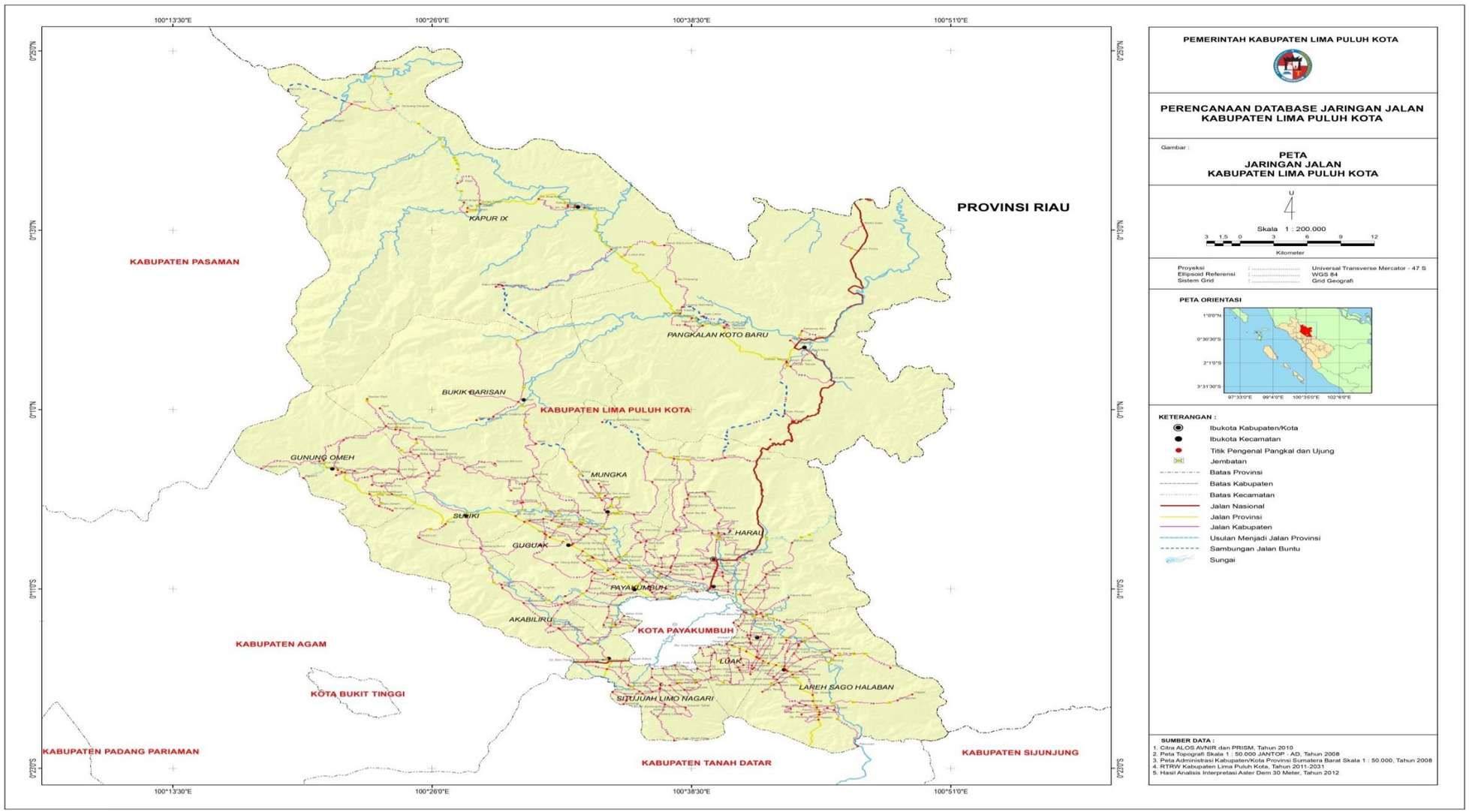

Gambar 1. 2 Peta Jaringan Jalan Kab. Lima Puluh Kota

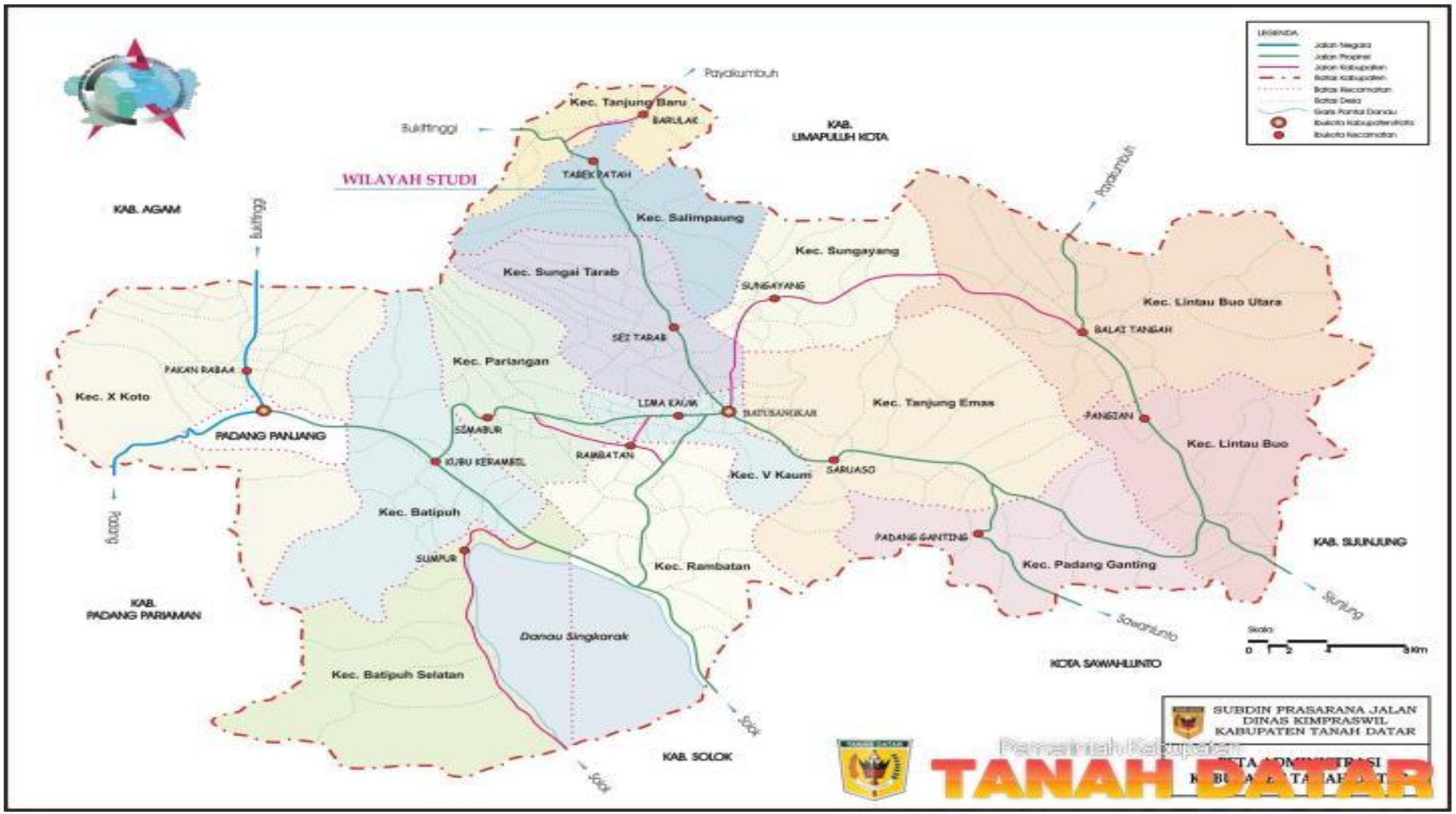

Gambar 1. 3 Peta Jaringan Jalan Provinsi di Kab. Tanah Datar

BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1. Kelembagaan

Seksi Jalan dan Jembatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan, serta pengamanan bagian-bagian jalan dan jembatan dengan ruas penanganan jalan dan jembatan.

Uraian tugas Seksi Jalan dan Jembatan meliputi :

a. Menyelenggarakan pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
b. Menyelenggarakan penyusunan kjerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
c. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan pelaksnaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
d. Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
e. Menyelenggarakan pelaksanaan pengawasan/pemantauan harian kondisi jalan dan jembatan serta membuat laporan harian kondisi jalan dan jembatan;
f. Menyelenggarakan pembuatan desain teknis sederhana (simplified sesign) untuk pengamanan bagian badan jalan dan/atau daerah milik jalan;
g. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pemasangan fasilitas umum (utilitas) pada bagian jalan dan daerah milik jalan;
h. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk pelaksanaan pemulihan kondisi jalan dan jembatan akibat bencana alam; dan
i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Struktur Organisasi Seksi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut :

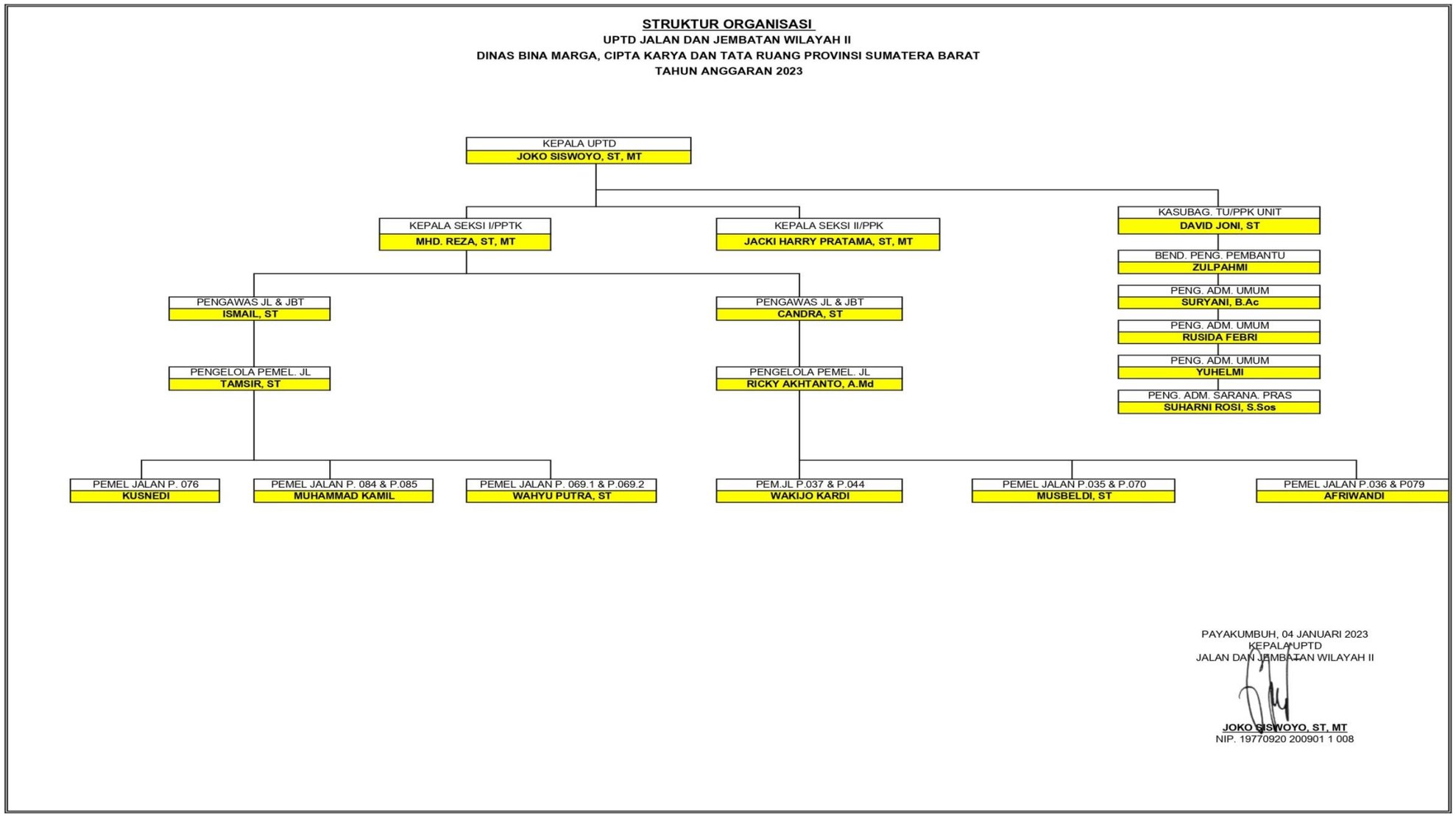

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II

2.2. Sasaran dan Prioritas Pembangunan

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat mnangani jalan Provinsi sepanjang 121,05 Km yang tersebar di wilayah Kab. Lima Puluh Kota, Kota Payakumbuh, Kab. Agam, dan kab. Tanah Datar. Infrastruktur jalan mempunyai peranan yang strategis dan penting dalam pembangunan, untuk itu harus dikelola dengan baik agar dapat berfungsi sebagaimana diharapkan. Sesuai dengan karakteristiknya, infrastruktur jalan selalu cenderung mengalami penurunan kondisi yang diindikasikan dengan terjadinya kerusakan. Maka untuk memperlambat kecepatan penurunan kondisi jalan dan mempertahankan kondisi pada tingkat yang layak/mantap, infrastruktur jalan tersebut perlu dikelola pemeliharaannya dengan baik agar dapat berfungsi sepanjang waktu. Pengelolaan pemeliharaan jalan bukanlah pekerjaan yang mudah, lebih-lebih pada saat kondisi anggaran yang terbatas serta beban kendaraan yang cenderung jauh melampaui batas dapat mempercepat kerusakan jalan. Disamping itu kesadaran masyarakat agak berkurang dalam hal pemeliharaan jalan.

Seiring dengan dilaksanakannya otonomi daerah di Indonesia, tangung jawab administratif dalam pemeliharaan dan pengembangan jaringan jalan beralih ke pemerintah daerah. Peralihan tanggung jawab tersebut sudah sewajarnya harus dapat diimbangi dengan kemampuan pemerintah daerah dalam hal anggaran untuk pemeliharaan jalan.

Pembangunan dan peningkatan jalan khususnya di Pulau Lombok dalam kurun waktu terakhir mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat baik yang berada di wilayah inti perkotaan maupun masyarakat yang berada di pelosok pedesaan.

Untuk mempertahankan kondisi jalan mantap diperlukan pemeliharaan secara rutin, sesuai dengan tingkat pelayanan dan kemampuannya pada saat jalan tersebut selesai dibangun dan dioperasikan sampai dengan tercapainya umur rencana yang telah ditentukan. Bertitik tolak dari kondisi mantap tersebut, pemeliharaan jalan sangat perlu dilakukan secara terus menerus/rutin dan berkesinambungan. Pemeliharaan Jalan tidak hanya pada perkerasannya saja, namaun mencakup pula pemeliharan bangunan, pelengkap jalan dan fasilitas beserta sarana – sarana pendukung lainnya.

Pola pemeliharaan jalan yang dilakukan saat ini dilakukan dengan cara Pemelihraan berkala dan Pemeliharaan secara rutin. Pemeliharaan berkala dilakukan untuk memperkuat struktur jalan maupun mempertahankan kondisi jalan. Dilakukan dalam periodik waktu tertentu sesuai dengan kontrak waktu pelaksanaan kegiatan, sehingga

sangat terikat sesuai dengan kesepakatan kontrak dengan tuntutan tepat mutu, tepat waktu dan biaya. Sedangkan pemeliharaan rutin dilakukan secara terus – menerus sepanjang tahun pada kondisi jalan mantap. Pemeliharaan rutin merupakan pekerjan sederhana dan setempat serta tidak dilakukan untuk meningkatkan kekuatan struktur. Dalam pelaksanaannya pemeliharan jalan memerlukan biaya yang cukup serta kepedulian masyarakat pengguna jalan.

Pemeliharaan rutin jalan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perawatan dan perbaikan jalan yang diperlukan dan direncanakan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas selama rencana jalan yang ditetapkan.

Pemeliharaan jalan, terutama pekerjaan rutin seperti pembersihan saluran, pemotongan rumput dan penambalan lubang, tidak dilakukan sesuai standar dan dengan biaya yang minim. Kurangnya intensitas pemeliharaan jalan akan menyebabkan jalan cepat rusak dan mempersingkat umur ekonomis dari layanan jalan tersebut.

Dampak berlanjut terhadap pemeliharaan yang tidak memenuhi standar, akan mengakibatkan percepatan pelaksanaan Rekonstruksi dan Rehabilitasi. Dengan demikian penanganan kegiatan Jalan hanya berkisar pada siklus rekonstruksi – kerusakan – rehabilitasi yang akan memakan biaya yang mahal dibandingkan dengan pemeliharaan jalan yang tepat waktu, mutu dan biaya.

Hal ini ditambah dengan kenyataan adanya kecenderungan para pembuat kebijakan untuk mengutamakan pembangunan jalan baru dan rekonstruksi dibandingkan dengan pekerjaan pemeliharaan jalan yang telah ada. Pemerintah menyadari permasalahan tersebut dan mengambil langkah untuk membantu Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan jalan. Direktorat Jenderal Bina Marga sebagai institusi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang bertanggung jawab terhadap Jalan Nasional dan bertugas melakukan pembinaan teknis, ditugaskan untuk meningkatkan dukungan Pemerintah Pusat atas jalan daerah dengan memfasilitasi pengelolaan jalan daerah yang lebih efektif sebagai satu dari lima tujuan utama yang tertulis dalam Renstra Kementerian PUPR 2015-2019.

Salah satu upaya Pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mendorong Pemerintah Daerah untuk meningkatkan peran dalam pembangunan insfrastruktur jalan melalui Program Hibah Peningkatan Kinerja dan Pemeliharaan Jalan Provinsi (Provincial Road Improvement and Maintenance/PRIM).

PRIM merupakan wujud kerjasama antara Pemerintah Australia dan Pemerintah Indonesia melalui program Indonesia Infrastructure Initiative – IndII yang bertujuan

untuk meningkatkan kapabilitas Pemerintah Provinsi dalam pengelolaan dan pemeliharaan jalan; termasuk dorongan kepada pemerintah provinsi untuk meningkatkan alokasi dana pemeliharan jalan.

Dana hibah PRIM diberikan kepada daerah dengan kriteria tertentu dan merupakan penggantian sebesar 40% atas dana yang telah terlebih dahulu dikeluarkan oleh APBD. Jumlah pencairan hibah adalah prosentase 40% dari nilai output yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan hasil verifikasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mendorong Pemerintah daerah untuk meningkatkan alokasi anggaran pada sektor jalan terutama pada Pemeliharaan Jalan. Kegiatan Infrastruktur Jalan tersebut didanai dari Hibah antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia.

Guna menunjang pelaksanaan Program/Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan tersebut agar berdaya guna dan sesuai dengan yang telah direncanakan, baik secara administrasi maupun teknis pelaksanaan yang mememenuhi spesifikasi ataupun ketentuan/persyaratan yang berlaku, maka perlu disusun laporan kegiatan dalam bentuk Laporan Tahunan. Laporan ini secara umum merupakan gambaran perkembangan pelaksanaan program/kegiatan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

2.3. Tugas dan Fungsi

2.3.1. Kepala UPTD Jalan dan Jembatan

Kepala UPTD Jalan dan Jembatan memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi UPTD Jalan dan Jembatan.

2.3.2. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pengelolaan administrasi, ketatausahaan, penyiapan bahan penyusunan program/kegiatan, keuangan, perlengkapan, kepegawaian, kehumasan, tugas umum lainnya lingkup UPTD Jalan dan Jembatan.

Uraian tugas Sub Tata Usaha meliputi :

a. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan dan kearsipan;
b. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi kepegawaian;
c. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi keuangan;

d. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi barang inventaris/asset;
e. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan perlengkapan dan peralatan kantor; dan
f. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

2.3.3. Seksi Jalan dan Jembatan

Seksi Jalan dan Jembatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan, serta pengamanan bagian-bagian jalan dan jembatan dengan ruas penanganan jalan dan jembatan.

Uraian tugas Seksi Jalan dan Jembatan meliputi :

a. Menyelenggarakan pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
b. Menyelenggarakan penyusunan kjerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
c. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan pelaksnaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
d. Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
e. Menyelenggarakan pelaksanaan pengawasan/pemantauan harian kondisi jalan dan jembatan serta membuat laporan harian kondisi jalan dan jembatan;
f. Menyelenggarakan pembuatan desain teknis sederhana (simplified sesign) untuk pengamanan bagian badan jalan dan/atau daerah milik jalan;
g. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pemasangan fasilitas umum (utilitas) pada bagian jalan dan daerah milik jalan;
h. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk pelaksanaan pemulihan kondisi jalan dan jembatan akibat bencana alam; dan
i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

2.3.4. Wilayah Kerja

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah-II, wilayah kerja Seksi Jalan dan Jembatan I meliputi (Kabupaten 50 Kita dan Kota Payakumbuh) dan untuk Seksi Jalan dan Jembatan II (Kota Padang Panjang dan Kabupaten Tanah Datar).

Tabel 2. 1 Daftar Ruas Jalan Provinsi di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II

No	Nama Ruas / No. Ruas	Panjang Ruas	Keterangan
1	Kubu Kerambil – Batusangkar (Simp. Kiambang) (P.035)	18,50 Km	Seksi II
2	Baso – Bts. Batusangkar (Balai Selasa) (P.036)	28,50 Km	Seksi II
3	Batas Batusangkar (Bukit Gombak) – Guguk Cino (P.037)	10,40 Km	Seksi II
4	Bts. Kota Payakumbuh – Sitangkai (P.044)	48,64 Km	Seksi II
5	Bts. Payakumbuh – Suliki – Koto Tinggi (P.069.2)	46,25 Km	Seksi I
6	Sp. Pua Data – Sp. Sei Dadok – Museum PDRI (P.069.3)	5,50 Km	Seksi I
7	Batusangkar – Ombilin (P.070)	18,51 Km	Seksi II
8	Pangkalan Koto Baru – Sialang – Gelugur (P.076)	73,95 Km	
9	Simpang Baso – Piladang (P.079)	11,14 Km	Seksi II
10	Jl. Lingkar Selatan (Simp. Tanjung Anau – Simp. Payo Bada) – Bts Payakumbuh (P.084)	7,98 Km	Seksi I
11	Balai Panjang – Sp. Padang Karambia – Tj. Bungo TPA Regional (P.085)	5,00 Km	Seksi I

2.3.5. Kelompok Jabatan Fungsional

a. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis di bidang keahliannya masing-masing.
b. Kelompok Jabatan Fungsional dapat dibagi-bagi dalam sub kelompok sesuai dengan kebutuhan dan keahliannya masing-masing dan dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior.
c. Kebutuhan jabatan fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis dan beban kerja.
d. Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.3.6. Tata Kerja

a. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala UPTD, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta Instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.
b. Setiap pemimpin satuan organisasi wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil Langkah-langkah yang diperlukan.
c. Setiap pemimpin satuan organisasi bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
d. Setiap pemimpin satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunuuk dan bertanggung jawab pada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat waktu.
e. Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dan bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
f. Dalam menyampaikan laporan masing-masing kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

2.4.1. Rekapitulasi PNS

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II sebanyak 20 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pemetaan Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada tabel.

Tabel 2. 2 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	3	0	3
S1	6	1	8
D-III	1	1	2
SMA	5	1	6
SMP	-	-	-
SD	-	-	-

Gambar 2. 2 Grafik Komposisi ASN UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II

Tabel 2. 3 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Kepala UPTD dan Tata Usaha

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	1	0	1
S1	1	1	2
D-III	0	1	1
SMA	2	1	3
SMP	-	-	-
SD	-	-	-

Tabel 2. 4 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 1

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	1	0	1
S1	3	0	3
D-III	0	0	0
SMA	2	0	2
SMP	-	-	-
SD	-	-	-

Tabel 2. 5 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 2

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	1	0	1
S1	2	0	2
D-III	1	0	1
SMA	2	1	3
SMP	-	-	-
SD	-	-	-

2.4.2. Rekapitulasi non PNS

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II sebanyak 5 orang Non - Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS). Pemetaan Non - Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada tabel.

Tabel 2. 6 Komposisi Pegawai Non-ASN

Jabatan	Jumlah Pegawai Non-PNS		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Sopir	1	0	1
Tenaga Kebersihan	1	0	1
Tenaga Keamanan	2	0	2

2.5. Peralatan

Peralatan yang menunjang kegiatan operasional dibedakan menjadi 2 (dua) ysitu peralatan penunjang kegiatan di kantor dan di lapangan.

2.5.1. Peralatan Kantor

Sarana pengolahan data yang diadakan meliputi komputer dan perlengkapannya dengan tujuan utama menunjang operasional kegiatan kantor.

Tabel 2. 7 Peralatan Penunjang Kegiatan di Kantor

No	Nama Unit/Barang	Merk	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	All in One PC	ASUS	2			2	Unit
2	All in One PC	Lenovo	1			1	Unit
3	Personal Computer	Compact		1		1	Unit
4	Printer	Brother	1			1	Unit
5	Printer	Epson		1		3	Unit
6	Printer	Canon	1			1	Unit
7	Lemari Arsip	-		2	2	4	Unit
8	Meja Rapat	-			1	1	Unit
9	Meja kerja	-		7	4	11	Unit
10	Brankas	-			1	1	Unit

2.5.2. Peralatan Lapangan

Sarana pendukung untuk operasional pekerjaan di lapangan sebagai berikut :

Tabel 2. 8 Peralatan Penunjang Kegiatan di Lapangan

No	Nama Unit/Barang	Merk	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Mesin potong rumput	Tasco	6		2	8	Unit
2	Kendaraan Dinas Roda 4	Hilux, Panther	3			3	Unit

BAB III
KINERJA

3.1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

3.1.1 Pelaksanaan Program

Program yang ditargetkan oleh UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yaitu :

a. Program 1.03.10 Program Penyelenggaraan Jalan

3.1.2 Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah merupakan bagian dari Pelaksanaan Program yang dijabarkan sebagai berikut :

a. Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi (1.03.10.1.01).

Pada kegiatan ini pada Tahun Anggaran 2023 memfokuskan pada pelaksanaan Pemeliharaan Berkala Jalan, Pemliharaan Rutin Jalan dan Pemeliharaan Rutin Jembatan. Kegiatan tersebut meliputi :

- Pekerjaan Konstruksi, diantaranya :
  1) Pemeliharaan Berkala Jalan dilaksanakan secara swakelola oleh UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 2 dan selama 30 hari kalender untuk pekerjaan yang dilaksanakan melalui jasa penyedia untuk Pekerjaan Lapis Hotmix. Panjang jalan yang ditangani secara keseluruhan dengan pemeliharaan berkala jalan sepanjang 0,385 Km.
     - Agregat Klas A = 5,94 M^3
     - Galian Tanah Biasa dan Pembuangan Tanah Longsor (Manual) = 150,00 M^3
     - Penghamparan Beton Ready Mix = 150,00 M^3
     - Mobilisasi oleh PT. ANATHAMA KONSTRUKSI UTAMA (Kumanis, Kab. Sijunjung – Rambatan, Kab. Tanah Datar) = 720,00 Km
     - Pengadaan Beton Ready Mix (Fc’ 15 MPA) oleh CV. Linber = 150,00 M^3
     - Pekerjaan Lapis Hotmix (Alat Sewa) secara e-catalog oleh PT. ANATHAMA KONSTRUKSI UTAMA selama 30 hari kalender) = 271,00 Ton

2) Pemeliharaan Rutin Jalan dilaksanakan selama 360 hari kalender secara swakelola oleh UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II. Panjang keseluruhan jalan yang ditangani dengan pemeliharaan rutin jalan adalah sepanjang 263.75 Km :

❖ UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 1

- Pemotongan Rumput di Bahu Jalan = 1.277.264,00 M²
- Perawatan Saluran Samping Tidak Diperkeras = 48.220,00 M
- Perawatan / Memotong Bahu Jalan Tidak Diperkeras (Mekanik) = 20.000,00 M²
- Pemetakan Patching = 112,48 M³
- Lapis Perekat (Tack Coat) = 888,11 Ltr
- Pengadaan Hotmix = 258,46 Ton
- Penghamparan Hotmix = 113,08 M³
- Pekerjaan Harian = 80,00 Hari
- Galian Tanah Biasa dan Pembuangan Tanah Longsor (Manual) = 75,66 M³
- Galian Struktur 0-2 M = 35 M³
- Pasangan Batu Mortar = 100,00 M³
- Pasangan Batu = 243,75 M³
- Urugan Biasa = 200,81 M³
- Urugan Pilihan = 150,00 M³
- Agregat Klas A = 30,00 M³
- Mobilisasi Alat = 678,00 Km
- Mobilisasi Bahan Jalan dan Jembatan dari Alkal ke Lokasi Pekerjaan = 1,00 Unit
- Pengecatan Patok KM = 62,00 Buah
- Pasangan Batu Bronjong (Pabrikasi) = 160,00 M³
- Box Culvert Beton K350 Ø 100 x 100 x 100 = 10,00 Buah
- Pemasangan Box Culvert Beton K350 Ø 100 x 100 x 100 = 10,00 Buah
- Galian / Normalisasi Saluran Samping (Mekanik) = 3.600,00 M

❖ UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 2

- Pemotongan Rumput di Bahu Jalan = 1.479.388,00 M²
- Perawatan Rumija diluar Rumaja = 294.300,00 M²
- Perawatan Saluran Samping Tidak Diperkeras = 59.250,00 M

- Perawatan / Memotong Bahu Jalan Tidak Diperkeras (Mekanik) = 21.000,00 M²
- Pemetakan Patching = 99,76 M³
- Lapis Perekat (Tack Coat) = 972,88 Ltr
- Lapis Resap Pengikat (Prime Coat) = 131,79 Ltr
- Pengadaan Hotmix = 230,00 Ton
- Penghamparan Hotmix = 110,66 M³
- Pekerjaan Harian = 38,00 Hari
- Galian Struktur 0-2 M = 230,00 M³
- Pemasangan Armco = 10,00 M
- Pasangan Batu = 118,95 M³
- Urugan Biasa = 82,61 M³
- Urugan Pilihan = 300,00 M³
- Agregat Klas A = 90,63 M³
- Mobilisasi Alat = 96,00 Km
- Mobilisasi Bahan Jalan dan Jembatan dari Alkal ke Lokasi Pekerjaan = 1,00 Unit
- Galian / Normalisasi Saluran Samping (Mekanik) = 1.500,00 M
- Galian Tanah Biasa dan Pembuangan Tanah Longsor (Manual) = 5,76 M³
- Pembesian = 95,37 Kg
- Beton Mutu Sedang Fc' 20 Mpa Elevasi Untuk Jalan = 0,60 M³
- Grading Operation = 15.000,00 M²

3) Pemeliharaan Rutin Jembatan dilaksanakan selama 360 hari kalender secara swakelola oleh UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II. Panjang total jembatan yang tertangani dengan pemeliharaan rutin jembatan yaitu sepanjang 582.50 M:

❖ UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 1

- Pembersihan Kotoran Pada Bangunan Bawah/Atas Jembatan (Manual) = 415,00 M²
- Pengecatan Dengan Cat Minyak = 881,00 M²

❖ UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 2

- Pembersihan Kotoran Pada Bangunan Bawah/Atas Jembatan (Manual) = 240,00 M²
- Pengecatan Dengan Cat Minyak = 620,00 M²

- Pengecatan Dengan Cat Tembok = 961,26 M²

3.2. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Masalah

3.2.1 Permasalahan

3.2.1.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

i. Secara kuantitas SDM yang aktif di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II sebanyak 19 orang, dengan rincian tenaga teknik (STM, D3, S1, S2) sebanyak 15 orang dan tenaga non teknik sebanyak 4 orang pada tahun 2023.
ii. Jumlah pelaksana lapangan yang tidak efektif untuk menangani pemeliharaan seluruh ruas jalan dalam lingkup UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II.
iii. Minimnya kompetensi staf terkait dengan penggunaan komputer dan aplikasinya,

3.2.1.2 Prasarana Pendukung Kerja

i. Terbatasnya prasarana perangkat komputer untuk mendukung pekerjaan beberapa orang staf.
ii. Tidak memiliki proyektor untuk menampilkan slide saat ada kunjungan tamu dari luar instansi.
iii. Meja dan kursi rapat yang belum ada di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 2.

3.2.1.3 Pekerjaan Konstruksi

Keadaan lokasi ruas jalan yang tersebar serta berada pada lereng tebing dan jurang membuat seringnya terjadi bencana longsor pada saat musim hujan yang tidak dapat diprediksi volume pekerjaannya serta melebihi dari volume yang disiapkan pada dokumen RKA.

PERMASALAHAN SARANA DAN PRASARANA DAN ALAT TRANSPORTASI :

a. Terbatasnya jumlah alat berat backhoe loader sehingga saat musim hujan tiba dan keadaan longsor maka harus dipastikan alat sedang tidak digunakan pada lokasi pekerjaan lain.
b. Tidak adanya spare part alat berat yang disimpan pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II, sehingga pada saat membutuhkan maintenance harus dikoordinasikan kepada UPTD Workshop dan Peralatan

3.2.1.4 Anggaran/Pendanaan

Usulan kebutuhan anggaran penanganan seluruh kerusakan jalan tidak mencukupi dan banyaknya kegiatan yang bersifat mendesak akibat bencana yang belum terakomodir dalan DPA Tahun 2023.

3.2.2 Upaya Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas,, disusun upaya pemecahan masalah yaitu :

3.2.2.1. Sumber Daya Manusia (SDM)

i. Mengusulkan penambahan staf teknik yang berkualitas kepada Sekretaris Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.
ii. Mengusulkan penambahan tenaga penilik jalan pada masing-masing Seksi di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II pada anggaran tahun 2024.
iii. Mengusulkan beberapa nama ASN di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II untuk mengikuti peningkatan kompetensi kepada Sekretaris Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

3.2.2.2. Prasarana Pendukung Kerja

i. Memaksimalkan penggunaan perangkat komputer yang ada dan mengusulkan penambahan perangkat komputer untuk penganggaran tahun 2024.
ii. Mengusulkan pengadaan proyektor untuk penganggaran tahun 2024.
iii. mengusulkan penambahan meja rapat dan kursi rapat untuk penganggaran tahun 2024.

3.2.2.3. Pekerjaan Konstruksi

i. Mengusulkan tambahan kendaraan operasional lapangan agar pekerjaan adapt dituntaskan dan dikendalikan segera mungkin.
ii. Bekerjasama dengan Pemerintah Kab/Kota setempat terkait peminjaman alat untuk pekerjaan bencana.

iii. Meminta UPTD Workshop dan Peralatan melakukan maintenance terhadap alat berat agar dapat digunakan dengan baik pada awal tahun.

3.2.2.4. Anggaran/Pendanaan

Mengusulkan tambahan anggaran untuk menuntaskan pekerjaan yang bersifat urgent melalui APBD-P 2023.

3.3. Realisasi Fisik dan Keuangan

Berdasarkan DPA-SKPD Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Taata Ruang Provinsi Sumatera Barat Nomor : DPA/A.1/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 06 Januari 2023, DPA Pergeseran Nomor: DPA/A.2/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 17 April 2023 dan DPA Perubahan Nomor : DPA/B.1/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 20 November 2023, bahwa dana pada masing-masing sub kegiatan dengan realisasi fisik dan keuangan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun Anggaran 2023

No	Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Penyerapan Keuangan (Rp)	Progres Keuangan (%)	Progres Fisik (%)
1	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	15.000.000	14.935.500	99,57	100
2	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	84.461.928	79.911.750	94,61	100
3	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	23.805.000	16.297.608	68,46	100
4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	141.575.048	141.575.048	100,00	100
5	Pemeliharaan Berkala Jalan	904.130.939	902.223.500	99,79	100
6	Pemeliharaan Rutin	5.956.771.113	5.935.529.284	99,64	100

	Jalan				
7	Pemeliharaan Rutin Jembatan	247.291.972	246.514.610	99,69	100

Perincian realisasi fisik dan keuangan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II per 31 Desember 2023 pada Lampiran.

Dan jika dibandingkan dengan realisasi fisik dan keuangan Tahun Anggaran 2022, terlihat bahwa Tahun Anggaran 2023 penyerapan mengamalami penurunan sebesar -0,45%.

Tabel 3. 2 Perbandingan Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun sebelumnya

No	Realisasi (%)	Tahun Anggaran		Deviasi	Keterangan
		2022	2023		
1	Keuangan	99,96	99,51	-0,45	Penurunan 0,45%
2	Fisik	99,96	100	0,04	Kenaikan 0,04%

3.4. Capaian Kinerja

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023 berdasarkan indikator kuantitatif maupun kualitatif, dari sumber dana APBD semua program/kegiatan yang direncanakan dapat diselesaikan sesuai jadwal dan standar yang telah ditetapkan dengan capaian :

Tabel 3. 3 Rincian Capaian Kinerja Tiap Sub Kegiatan

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Penyerapan Keuangan (Rp)	Progres Keuangan	Progres Fisik
A	Administrasi Umum perangkat Daerah				
1	Penyediaan Bahan Logistik Kantor (Belanja Barang dan Jasa)	15.000.000	14.935.500	99,57 %	100%
2	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi	84.461.928	79.911.750	94,61 %	100%

	SKPD (Belanja Barang dan Jasa)				
B	Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (Belanja Barang dan Jasa)	23.805.000	16.297.608	68,46 %	100%
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Belanja Barang dan Jasa)	141.575.048	141.575.048	100,00%	100%
C	Penyelenggaraan Jalan Provinsi				
1	Pemeliharaan Berkala Jalan (Belanja Barang dan Jasa)	904.130.939	902.223.500	99,79 %	100%
2	Pemeliharaan Rutin Jalan (Belanja Barang dan Jasa)	5.940.643.113	5.922.475.684	99,69 %	100%
	Pemeliharaan Rutin Jalan (Belanja Modal Peralatan dan Mesin)	16.128.000	13.053.600	80,94 %	100%
3	Pemeliharaan Rutin Jembatan (Belanja Barang dan Jasa)	247.291.972	246.514.610	99,69 %	100%
	Jumlah	7.373.036.000	7.336.987.300		

3.5. Pelaksanaan Kegiatan

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II memiliki kegiatan rutin sebagai pengelolaan data dan pengumpulan data/informasi sarana dan prasarana jalan dan jembatan mempunyai 7 sub kegiatan yang dilaksanakan secara swakelola dan pengadaan secara e-katalog. Laporan pelaksanaan kegiatan lebih rinci dapat dilihat pada ringkasan sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Laporan Monev 31 Desember 2023

LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN APBD (MONEV) TAHUN ANGGARAN 2023
DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG
PROVINSI SUMATERA BARAT
REKAPITULASI LAPORAN REALISASI
JENIS PAKET : SWAKELOLA

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	PPKom/PPTK Nama (No HP)	TANGGAL KONTRAK/SPK	APBD AWAL (Rp.)	APBD PERUBAHAN (Rp.)	JENIS PAKET	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN (hari kalender)	PELAKSANAAN		REALISASI						
								MULAI	SELESAI	KEUANGAN				FISIK (%)		
										REALISASI (Rp)	TARGET (%)	REALISASI (%)	DEVIASI (%)	TARGET (%)	REALISASI (%)	DEVIASI (%)
	DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG															
	UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH II			**7.373.036.000**	**7.373.036.000**					**7.336.987.300**		**99,51**				
A.	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**			**250.000.000**	**264.841.976**					**252.719.906**						
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah			**99.461.928**	**99.461.928**					**94.847.250**						
I	**Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor**	**MHD. REZA, ST, MT (081374130842)**		**15.000.000**	**15.000.000**		365	JANUARI	DESEMBER	**14.935.500**	**100,00**	**99,57**	**(0,43)**	**100,00**	**100,00**	**0,00**
II	**Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD**	**MHD. REZA, ST, MT (081374130842)**		**84.461.928**	**84.461.928**		365	JANUARI	DESEMBER	**79.911.750**	**100,00**	**94,61**	**(5,39)**	100,00	100,00	**0,00**
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			**150.538.072**	**165.380.048**					**157.872.656**						
III	**Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**	**MHD. REZA, ST, MT (081374130842)**		**20.000.000**	**23.805.000**		365	JANUARI	DESEMBER	**16.297.608**	**100,00**	**68,46**	**(31,54)**	100,00	100,00	0,00
IV	**Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor**	**MHD. REZA, ST, MT (081374130842)**		**130.538.072**	**141.575.048**		365	JANUARI	DESEMBER	**141.575.048**	**100,00**	**100,00**	**0,00**	100,00	100,00	0,00
B.	**PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN**			**7.123.036.000**	**7.108.194.024**											
	Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi			**7.123.036.000**	**7.108.194.024**					**7.084.267.394**						
V	**Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan**	**JACKI HARRY PRATAMA, ST, MT (081261964328)**		**964.788.919**	**904.130.939**		60	FEBRUARI	JUNI	**902.223.500**	**100,00**	**99,79**	**(0,21)**	**100,00**	**100,00**	**0,00**
1	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi			367.540.000	239.700.000	SWAKELOLA				239.700.000						
2	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Provinsi			597.248.919	664.430.939	SWAKELOLA				662.523.500						
VI	**Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan**			**5.910.951.081**	**5.956.771.113**		365	JANUARI	DESEMBER	**5.935.529.284**	**100,00**	**99,64**	**(0,36)**	**100,00**	**100,00**	**0,00**
	Dana Penunjang Kegiatan/Administrasi Proyek			**175.000.000**	**161.267.982**					160.796.300						
1	Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II.1	**MHD. REZA, ST, MT (081374130842)**		2.650.539.129	2.548.364.612	SWAKELOLA				2.534.491.561						
2	Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II.2	**JACKI HARRY PRATAMA, ST, MT (081261964328)**		2.252.598.152	2.434.193.143	SWAKELOLA				2.433.786.707						
3	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium, Aspal, Cat dan Kimia	**MHD. REZA, ST, MT (081374130842) JACKI HARRY PRATAMA, ST, MT (081261964328)**		780.202.080	796.817.376	SWAKELOLA				793.401.116						
4	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	**MHD. REZA, ST, MT (081374130842) JACKI HARRY PRATAMA, ST, MT (081261964328)**		16.128.000	16.128.000	SWAKELOLA				13.053.600						
VII	**Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan**			**247.296.000**	**247.291.972**		270	APRIL	OKTOBER	**246.514.610**	**100,00**	**99,69**	**(0,31)**	**100,00**	**100,00**	**0,00**
1	Pemeliharaan Rutin Jembatan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II. 1	**MHD. REZA, ST, MT (081374130842)**		113.070.000	111.060.120	SWAKELOLA				111.052.110						
2	Pemeliharaan Rutin Jembatan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II. 2	**JACKI HARRY PRATAMA, ST, MT (081261964328)**		134.226.000	136.231.852	SWAKELOLA				135.462.500						
	JUMLAH TOTAL			**7.373.036.000**	**7.373.036.000**											

REKAPITULASI

Keterangan	Jumlah Paket
Jumlah Paket Swakelola	**7**
- Jumlah Paket yang telah selesai	
- Jumlah Paket yang dalam pelaksanaan	7
- Jumlah Paket yang belum	0
- Jumlah Paket yang dibatalkan	

Catatan :
1. Tindak Lanjut **Waiib** diisi jika realisasi fisik dan keuangan **lebih rendah dari target.**
2. Dimohonkan untuk tidak mengubah format laporan
3. Hardcopy yang diserahkan dengan ukuran F4 (folio)

PAYAKUMBUH, 28 DESEMBER 2023

KEPALA UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH II

JOKO SISWOYO, ST. MT
Penata Tk.I/III.d
NIP 19770920 200901 1 008

BAB IV
PENTUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 meripakan laporan kinerja UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dalam mempertanggungjawabkan kinerja suatu pelaksanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Bidang Pekerjaan Umum dan Bidang Penataan Ruang Tahun Anggaran 2023.

Evaluasi indikator kinerja program unggulan pembangunan daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sampai dengan tahun 2023 sebagai berikut :

- Pemeliharaan Berkala Jalan

Pada tahun 2023 mendapatkan sub kegiatan baru berupa pemeliharaan berkala jalan yang dilaksanakan pada Ruas Jalan Ombilin-Batusangkar (P.070) dengan target kinerja sepanjang 0,385 km dapat dilaksanakan 100% (0,385 km) sesuai target yang direncanakan.

- Pemeliharaan Rutin Jalan

Pada tahun 2023, keterbatasan anggaran DPA untuk sub kegiatan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dalam mencapai target panjang jalan yang dipelihara sepanjang 263,75 Km dapat dicapai target 100% (263,75 km).

- Pemeliharaan Rutin Jembatan

Pemeliharaan Rutin Jembatan pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat memiliki target kinerja sepanjang 1236,48 M namun hanya terealisasi sepanjang 582,50 M (47,11%) dari yang ditargetkan. Ini terjadi karena keterbatasan anggaran untuk melakukan pemeliharaan jembatan yang lebih panjang.

Langkah-langkah dimasa datang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja antara lain :

1. Menyesuaikan kembali target kinerja sesuai dengan anggaran yang diperoleh pada masing-masing sub kegiatan.

2. Mengoptimalkan pelaksanaan penyerapan anggaran tidak pada penghujung tahun.
3. Meningkatkan kompetensi ASN terkait pengetahuan pemeliharaan jalan yang lebih efektif dan efisien.
4. Koordinasi dengan semua pihak agar dapat membantu dan mendukung kemantapan jalan pada ruas jalan wilayah kerja UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

Dengan demikian diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur daerah sehingga tidak hanya wacana semata untuk mewujudkan infrastruktur yang memadai bagi masyarakat, namun benar-benar dapat diaplikasikan dalam pembangunan yang berorientasi pada hasil berbasis kinerja dan bertujuan melayani serta memberdayakan masyarakat. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan pihak-pihak terkait harus dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap perangkat daerah terkait, masyarakat dunia usaha dan civil society.